

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS ADIWIYATA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MATERI PENDALAMAN PUISI SISWA

Aufa Khairullah¹, Mukodi Mukodi², Arif Mustofa³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan

¹Email: aufa3khairullah@gmail.com; ²Email: mukodi@yahoo.com; ³Email: mustofarif99@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berbasis Adiwiyata pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi pendalaman puisi. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah mendeskripsikan kelayakan LKPD dan respon peserta didik terhadap LKPD berbasis Adiwiyata pada materi mendalami puisi untuk kelas X. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari Dick and Carey. Subjek penelitian meliputi ahli/pakar serta satu kelas dalam uji keterbacaan peserta didik. Uji coba produk melalui tahap pravalidasi, validator ahli, dan uji keterbacaan peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar saran, komentar, dan kuisioner dengan bantuan program google form. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa: (1) Kelayakan LKPD mendalami puisi berbasis Adiwiyata untuk kelas X berdasarkan penilaian validator ahli mencapai persentase rata-rata sebesar 80% dengan kriteria layak digunakan sebagai media penunjang pembelajaran Bahasa Indonesia; (2) Respon dari peserta didik LKPD mendalami puisi berbasis Adiwiyata untuk kelas X mendapatkan persentase 87,7% dari hasil uji keterbacaan dan mendapatkan kriteria layak digunakan.

Kata Kunci: LKPD, mendalami puisi, adiwiyata.

Abstract

This research has aims to develop the learning media that is student's worksheets (LKPD) which is based on adiwiyata that studied in Indonesia on poetry deepening material. The aims of this research being done is to give a description the appropriateness of students' worksheets (LKPD) and the response from the students relate with LKPD based on Adiwiyata on the poetry material for X class. The development model that used in this research was the model from Dick and Carey. The subject of this research consists of expert and the students. The testing of this products through pre-validation, expert validator, and learners' reading test. The instruments of this research consists of suggestion sheets, commentary, and questionnaire supported by google form. Data analysis research result that used is qualitative and quantitative research design. The result of this research showed: (1) the appropriateness of students' worksheets of poetry based on Adiwiyata for X class according to validator expert assessment reaches an average percentage of 80% with the criteria is worthy that used a learning media of Indonesian language study. (2) the response from the students of LKPD of poetry based on Adiwiyata for X class get percentage of 87,7% based on the reading test and get the criteria worthy to the use.

1. PENDAHULUAN

Ibarat sebuah rumah, pendidikan merupakan sebuah pondasi, sedangkan faktor-faktor pendidikan adalah bagian-bagian dari seluruh rumah dan ilmu pendidikan adalah ornamen-ornamen perwajaan rumah yang sedang dibangun (Mukodi, 2018). Lebih dari itu, pembelajaran dapat terlaksana dengan baik,

jika perangkat pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan (Mukodi Mukodi, 2019). Salah satu perangkat pembelajaran yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan sumber belajar yang berisi serangkaian kegiatan dan latihan bagi peserta didik untuk mempermudah dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang isinya dirancang dan dikembangkan

sesuai dengan kondisi dan situasi yang akan dihadapi. Salah satu media pendidikan paling efektif adalah media cetak atau buku. Dengan membaca tentu akan memperluas pengetahuan sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Hasil observasi dan wawancara di salah satu sekolah dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Punung, Kabupaten Pacitan ditemukan beberapa permasalahan dalam proses penggunaan LKPD di sekolah, seperti belum adanya LKPD yang berbasis pada program sekolah yaitu Adiwiyata. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan LKPD yang selama ini digunakan di sekolah. Pengembangan LKPD merupakan pengembangan perangkat pembelajaran.

Salah satu program sekolah adalah *green school* atau yang biasa disebut dengan sekolah Adiwiyata. Gelar 'Sekolah Adiwiyata' diberikan pada sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Untuk mendukung program tersebut, perlu adanya media pembelajaran yang berkaitan atau bertujuan sama dengan tujuan Adiwiyata.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia bukan mata pelajaran eksak, namun sering menjadi momok bagi peserta didik, bahkan banyak yang menganggap bahwa Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sulit dipelajari. Hal ini dapat dipahami karena Bahasa Indonesia senantiasa mengalami perkembangan, khususnya pada kosakata yang dipergunakan. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia dalam segala fungsinya, yaitu sebagai sarana komunikasi, sarana berfikir atau bernalar, sarana persatuan, dan sarana kebudayaan. Salah satu materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pendalaman puisi. Menurut Kurikulum 2013 materi pendalaman puisi diberikan kepada peserta didik kelas X. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 2005) puisi adalah karangan kesusastraan yang berbentuk sajak, syair, pantun, dan lain-lain.

Mutu hasil pendidikan dapat terwujud jika proses pembelajaran diselenggarakan secara efektif, artinya proses pembelajaran dapat berlangsung secara lancar, terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan penciptaan suasana yang menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi pendalaman puisi.

Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan atau yang kita kenal dengan istilah *Research and Development (R&D)* adalah proses pengembangan dan validasi pendidikan. Tahapan proses penelitian dan pengembangan biasanya membentuk siklus yang konsisten untuk menghasilkan suatu produk tertentu sesuai dengan kebutuhan melalui langkah desain awal produk, uji coba produk awal untuk menemukan berbagai kelemahan, perbaikan kelemahan, diuji coba kembali diperbaiki sampai ditemukan produk yang dianggap ideal. Salah satu teori dalam penelitian dan pengembangan adalah teori Dick and Carey.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Tugas tersebut haruslah jelas kompetensi dasar yang akan dicapai. Sementara dalam penelitian Rozaliafransi (Rozaliafransi, 2015) bahwa lembar kerja peserta didik yaitu lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Dalam lembar kerja peserta didik akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah atau menyelesaikan suatu tugas. Berpijak pada penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang

mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

Mencermati risetnya Dwi Esterlina Mahasiswa Universitas Lampung Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 2020 dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning* pada Materi Teks Drama di Sekolah Menengah Pertama (SMP)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada materi teks drama di sekolah menengah pertama (SMP) sudah dikembangkan sesuai dengan sintak model berbasis *discovery learning* berdasarkan KD yang ditentukan dan kelayakannya sebagai bahan ajar dengan menunjukkan hasil penilaian ahli materi pada aspek isi dengan persentase 83.1% kategori sangat layak sedangkan penilaian praktisi atau guru Bahasa Indonesia pada aspek pembelajaran dan aspek isi dengan sama-sama persentase 87.1% kategori sangat layak (Dwi Esterlina, 2020). Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini difokuskan pada pengembangan media yang digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu berupa media cetak Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang bertemakan Adiwiyata pada materi mendalami puisi. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah mendeskripsikan kelayakan LKPD dan respon peserta didik terhadap LKPD berbasis Adiwiyata pada materi mendalami puisi untuk kelas X.

2. METODE

2.1 Model Pengembangan

Pengembangan LKPD ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian jenis ini berbeda dengan penelitian pendidikan lainnya karena tujuannya adalah mengembangkan produk berdasarkan uji coba untuk

kemudian direvisi sampai menghasilkan produk yang layak pakai.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari Dick & Carey (Dick, W., Carey, L., dan Carey, 2009), yaitu: (1) Identifikasi Tujuan Pembelajaran; (2) Analisis Pembelajaran; (3) Analisis Pembelajar dan Konteks; (4) Menentukan Tujuan Pembelajaran; (5) Mengembangkan Instrumen Penilaian; (6) Mengembangkan Strategi Pembelajaran; (7) Mengembangkan dan Memilih Bahan Pembelajaran; (8) Mendesain dan Melakukan Evaluasi Formatif; (9) Revisi; (10) Mendesain dan Melakukan Evaluasi Sumatif.

2.2 Prosedur Pengembangan

Tahap pengembangan Dick & Carey diadaptasi ke dalam penelitian pengembangan ini menjadi 4 tahap. Peneliti berusaha untuk menyesuaikan langkah pengembangan pembelajaran Dick & Carey dengan langkah pengembangan LKPD seperti halnya yang telah disampaikan dalam kajian teori. 4 langkah tersebut antara lain: (1) Tahap Analisis Kebutuhan; (2) Tahap Desain Produk; (3) Tahap Validasi dan Evaluasi; dan (4) Tahap Produk Akhir (Dick, W., Carey, L., dan Carey, 2009).

2.3 Desain Uji Coba

Produk berupa LKPD perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui kualitas dan kelayakannya. Uji produk adalah bagian dari rangkaian tahap validasi dan evaluasi. Produk akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, guru Bahasa Indonesia SMA Negeri Punung, guru Bahasa Indonesia SMK Negeri Pringkuku, dosen Bahasa Indonesia STKIP PGRI Pacitan dan peserta didik SMA Negeri Punung sebagai calon pemakai LKPD. Langkah-langkah dalam tahapan validasi dan evaluasi yaitu pravalidasi, validasi pakar/ahli, dan uji keterbacaan peserta didik.

2.4 Subjek Uji Coba

Subjek penelitian meliputi ahli/pakar yaitu guru Bahasa Indonesia SMA Negeri Punung dan SMK Negeri Pringkuku serta Dosen Bahasa Indonesia STKIP PGRI Pacitan dan satu kelas peserta didik SMA Negeri Punung dalam uji keterbacaan peserta didik.

2.5 Jenis Data

Data diperoleh dengan berbagai cara, diantaranya yaitu hasil wawancara, penyebaran angket atau kuisioner, observasi, dan uji keterbacaan. Data-data tersebut termasuk data kualitatif dan data kuantitatif.

2.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan berguna untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian. Instrumen penelitian tersebut berupa lembar saran dan komentar serta kuisioner dengan bantuan program *google form*. Isi dari kuisioner meliputi form penilaian untuk ahli dan juga form penilaian untuk peserta didik. Instrumen kelayakan LKPD pembelajaran menggunakan skala Likert dengan alternatif jawaban: sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Supaya diperoleh data kuantitatif maka alternatif jawaban diberi skor yakni sangat baik=5, baik=4, cukup=3, kurang=2, sangat kurang = 1 (Suharsimi Arikunto, 2006).

2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data

berupa saran dan kritik dari ahli/pakar dan peserta didik dianalisis dengan pendekatan kualitatif, sedangkan data kelayakan LKPD dan pendapat mengenai kesesuaian LKPD diolah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tahap uji coba dilakukan oleh validator ahli yaitu guru Bahasa Indonesia SMA Negeri Punung dan SMK Negeri Pringkuku serta Dosen Bahasa Indonesia STKIP PGRI Pacitan dan 25 peserta didik kelas X SMA Negeri Punung dalam uji keterbacaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) oleh peserta didik sebagai pengguna.

Data validasi ahli dapat diperoleh dari hasil pengisian angket kepada validator ahli. Validasi ahli yang dilakukan oleh Nanik Kenjanarti, S.Pd. (guru Bahasa Indonesia SMA Negeri Punung), Siti Alfiah, S.Pd. (guru Bahasa Indonesia SMK Negeri Pringkuku), dan Eny Setyowati, M.Pd. (dosen Bahasa Indonesia STKIP PGRI Pacitan) pada tanggal 15 Juni 2020 secara daring menggunakan fitur *google form*. Instrumen untuk melakukan validasi kelayakan penyajian terdiri dari 10 item pertanyaan, sedangkan untuk kelayakan kegrafikan dan desain terdiri dari 3 item pertanyaan. Komentar dan saran yang diperoleh dari validator ahli dijadikan dasar untuk melakukan revisi sebelum LKPD diuji keterbacaan kepada peserta didik (pengguna). Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Uji Coba Validator Ahli

No.	Butir Tinjauan	Rerata Skor	Persentase (%)
1.	Kelayakan Penyajian	4,1	82,0
2.	Kelayakan Kefrafikan dan Desain	3,9	78,0
Jumlah		4,0	80,0
Jumlah skor maksimal per item = 5 atau setara 100%			

Tabel di atas adalah hasil dari pengisian angket uji coba validasi oleh

validator ahli. Maka hasil yang diperoleh dari validator ahli adalah 4 dengan

persentase 80,0%, keterangan LKPD layak dengan revisi. Berdasarkan kriteria kelayakan, maka kelayakan materi dan kelayakan kegrafikan serta desain LKPD mendalami puisi berbasis Adiwiyata dalam kualifikasi layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi peserta didik.

Uji keterbacaan LKPD kepada pengguna dilakukan setelah mendapatkan

hasil yang valid dari validator ahli. Uji keterbacaan LKPD dilakukan pada tanggal 20 Juni 2020 dengan melibatkan 25 peserta didik yaitu kelas X SMA Negeri Punung. Data hasil uji keterbacaan LKPD dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data Hasil Uji Keterbacaan LKPD (Pengguna)

Total Peserta Didik	ΣX	ΣXi	Persentase (%)
25	1974	2250	87,7

Dari tabel hasil uji keterbacaan LKPD (pengguna) di atas, maka dapat dilakukan perhitungan untuk keseluruhan item/aspek seperti berikut.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\Sigma X}{\Sigma Xi} \times 100\% \\
 &= \frac{1974}{2250} \times 100\% \\
 &= 87,7\%
 \end{aligned}$$

Nilai 1974 pada perhitungan di atas diperoleh dari jumlah keseluruhan jawaban dari peserta didik. Sedangkan nilai 2250 pada perhitungan di atas diperoleh dari jumlah keseluruhan nilai maksimal semua item. Atas dasar penilaian tersebut, dapat disimpulkan total persentase yang diperoleh 87,7%.

Berdasarkan kriteria tingkat kelayakan, maka media pembelajaran LKPD mendalami puisi berbasis Adiwiyata ini termasuk dalam kualifikasi sangat baik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik sesuai dengan teori pedoman konversi jumlah rata-rata skor menjadi lima kategori (Saifuddin Azwar, 2002).

Secara keseluruhan LKPD yang dikembangkan sudah bagus dan menarik sehingga dapat menarik siswa lebih aktif dan kreatif dalam menumbuhkan ide dan meluapkan ekspresinya dalam mendalami puisi, namun perlu adanya sedikit revisi sebagai penyempurna produk yaitu LKPD.

Komentar pengguna yaitu peserta didik kelas X SMA Negeri Punung secara keseluruhan atau sebagian besar

beranggapan bahwa LKPD mendalami puisi berbasis Adiwiyata bisa digunakan dan membantu peserta didik dalam memahami materi serta menjelaskan tentang pentingnya pemahaman Adiwiyata. Desain yang digunakan juga menarik minat peserta didik untuk belajar karena sebagian besar peserta didik zaman sekarang cenderung gemar membaca dan mempelajari bahan bacaan yang memuat animasi dan tipografi yang unik. Sedangkan saran dari pengguna untuk lebih membuat desain sampul yang lebih menarik.

Data komentar dan saran tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD mendalami puisi berbasis Adiwiyata layak digunakan dengan sedikit perbaikan pada desain. Sedangkan secara keseluruhan isi materi sudah mencakup dari KI, KD, dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).

Uji coba validator ahli 1 dilakukan oleh Nanik Kenjanarti, S.Pd. yang merupakan seorang guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Punung. Pengambilan data uji coba oleh Nanik Kenjanarti, S.Pd. Hasil perhitungan persentase dari validator ahli dengan 13 butir sub materi yang dinilai kesesuaiannya dengan KI, KD, dan IPK diperoleh hasil total skor 47 dari skor maksimal 65 sehingga mendapatkan persentase 72,3% dengan klasifikasi LKPD valid dan layak untuk digunakan dengan revisi.

Uji coba validator ahli 2 dilakukan oleh Eny Setyowati, M.Pd. yang merupakan seorang dosen Bahasa Indonesia

di STKIP PGRI Pacitan. Hasil perhitungan persentase dari validator ahli dengan 13 butir sub materi yang dinilai kesesuaiannya dengan KI, KD, dan IPK diperoleh hasil total skor 53 dari skor maksimal 65 sehingga mendapatkan persentase 81,5% dengan klasifikasi LKPD valid dan layak untuk digunakan tanpa revisi.

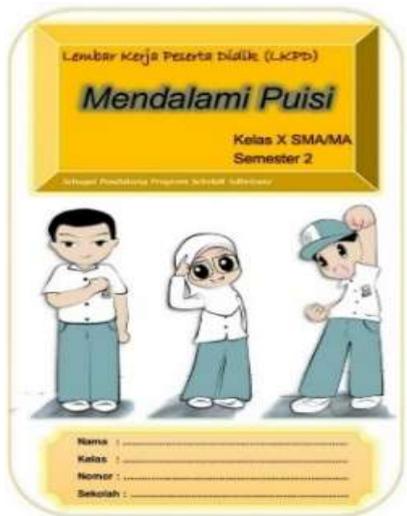
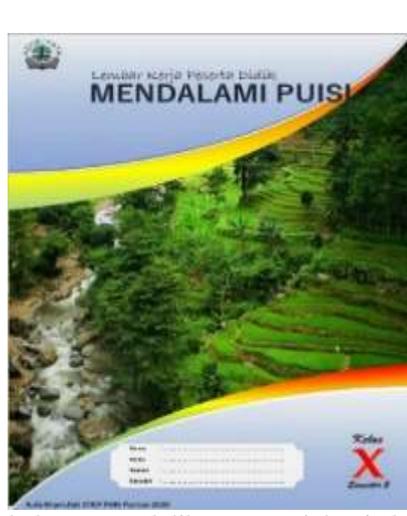
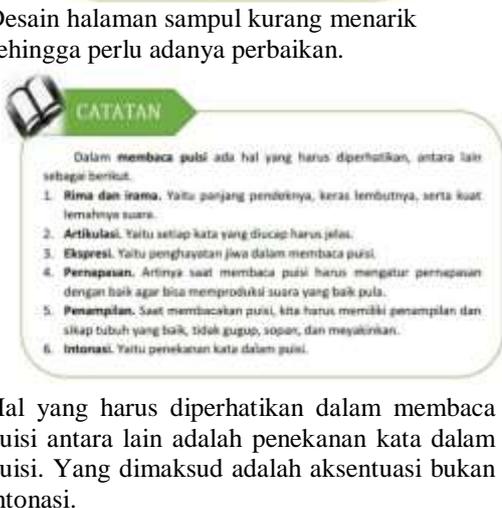
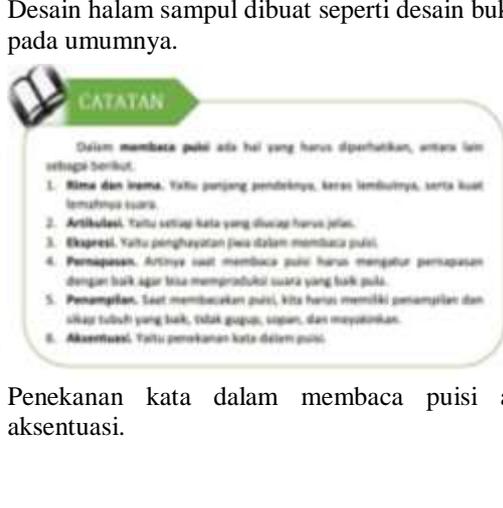
Uji coba validator ahli 3 dilakukan oleh Siti Alfiah, S.Pd. yang merupakan seorang guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri Pringkuwu. Hasil perhitungan persentase dari validator ahli dengan 13 butir sub materi yang dinilai kesesuaiannya dengan KI, KD, dan IPK diperoleh hasil total skor 57 dari skor maksimal 65

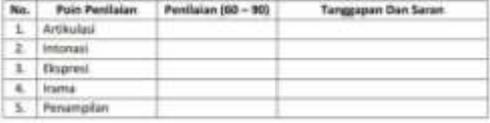
sehingga mendapatkan persentase 87,7% dengan klasifikasi LKPD valid dan layak untuk digunakan tanpa revisi.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa LKPD mendalami puisi dengan berbasis Adiwiyata layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia yang mendukung program sekolah Adiwiyata. Persentase yang didapatkan dari rerata ketiga validator ahli yaitu 80%.

Uji keterbacaan LKPD coba dilakukan oleh peserta didik kelas X SMA Negeri Punung pada tanggal 20 Juni 2020. Instrumen uji keterbacaan terdiri dari 18 item diperoleh hasil layak dengan persentase 87,7%.

Tabel 4. Tabel Revisi Validator Ahli

No.	Bagian yang Perlu Direvisi	Bagian yang Telah Direvisi
1.	 <p>Desain halaman sampul kurang menarik sehingga perlu adanya perbaikan.</p>	 <p>Desain halaman sampul dibuat seperti desain buku pada umumnya.</p>
2.	 <p>Hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi antara lain adalah penekanan kata dalam puisi. Yang dimaksud adalah aksentuasi bukan intonasi.</p>	 <p>Penekanan kata dalam membaca puisi adalah aksentuasi.</p>

No.	Bagian yang Perlu Direvisi	Bagian yang Telah Direvisi
3.	 <p>Pada kolom penilaian sebaiknya diberi kisaran nilai yang akan digunakan agar memudahkan peserta didik untuk memberikan nilai.</p>	 <p>Pada kolom penilaian diberikan kisaran penilaian antara 60 hingga 90.</p>
4.	 <p>Perlu adanya perbaikan dalam rincian dan latar belakang pada tugas individu.</p>	 <p>Rincian penugasan individu disusun dengan menggunakan ilustrasi serta kalimat yang lebih mudah dipahami pengguna.</p>

Produk akhir LKPD setelah melalui beberapa revisi dinyatakan layak untuk digunakan. Kajian produk akhir pengembangan LKPD ini merupakan hasil konfirmasi antara teori dan penemuan penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang diperoleh. Dengan demikian pengembangan LKPD ini telah selesai dilakukan sesuai dengan tahapan model pengembangan Dick & Carey.

4. KESIMPULAN

Kelayakan LKPD mendalami puisi berbasis Adiwiyata untuk kelas X berdasarkan penilaian validator ahli mencapai persentase rata-rata sebesar 80% dengan kriteria layak digunakan sebagai media penunjang pembelajaran Bahasa Indonesia.

Respon dari peserta didik LKPD mendalami puisi berbasis Adiwiyata untuk kelas X mendapatkan persentase 87,7% dari

hasil uji keterbacaan dan mendapatkan kriteria layak digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Dick, W., Carey, L., dan Carey, J. . (2009). *The Systematic Design of Instruction*. New Jersey: Pearson.

Dwi Esterlina. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning pada Materi Teks Drama di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Negeri Lampung.

Mukodi. (2018). Tela'ah Filosofis Arti Pendidikan dan Faktor-faktor Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 10*.

Mukodi Mukodi, A. B. (2019). Anti Corruption Perception And Modeling: A Critical Study Among Educational Institutions In Pacitan, Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series, IOP Publishing, 1254, 1–5*.

<https://doi.org/doi:10.1088/1742-6596/1254/1/012010>

- Poerwadarminta, W. J. S. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Balai Pustaka.
- Rozaliafransi, dkk. (2015). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Dunia Tumbuhan*.
- Saifuddin Azwar. (2002). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.